

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perdagangan perempuan dan anak adalah kasus berulang yang sering terjadi di Indonesia sehingga perlu dilakukan penanganan yang cukup serius dari berbagai elemen masyarakat yang peduli. Perdagangan perempuan dan anak adalah praktik yang sudah sering kali terjadi, tetapi korbannya sering kali tidak menyadari dirinya telah diperdagangkan. Hal ini karena biasanya yang melakukan adalah orang-orang yang dekat dengan diri korban, ditambah dengan nilai-nilai sosial di masyarakat yang memandang perempuan dan anak sebagai pihak yang harus mengabdikan dan berkorban. Kebanyakan kasus ini terjadi karena penipuan yang dilakukan oleh para calo-calo, dengan modus memberikan pekerjaan yang layak di kota atau dinegara-negara tetangga dengan penghasilan yang cukup besar. Karena masalah kesulitan ekonomi yang struktural dan kurangnya pengetahuan informasi maka para calon korban biasanya tergiur dan mudah tertipu.

Sedangkan keterlibatan LSM dalam dan luar negeri, organisasi masyarakat dan media massa (koran, majalah, TV, radio) dalam meningkatkan kepedulian masyarakat pada masalah penghapusan perdagangan perempuan dan anak selama ini sudah cukup baik. Namun disadari bahwa jangkauannya masih perlu diperluas terutama kepada mereka yang ada di daerah yang belum terjangkau, dan perlu ditingkatkan intensitasnya sehingga mampu

meningkatkan pemahaman dan kesadaran yang pada gilirannya mampu merubah perilaku masyarakat yang harus tidak mentolerir perbudakan (*trafficking in persons*) di jaman modern ini.

Untuk itu dalam mengkampanyekan iklan layanan masyarakat tentang perdagangan perempuan dan anak dilakukan melalui media televisi yang memiliki jangkauan yang cukup luas. media ini digunakan sebagai sosialisasi upaya penyadaran dan pencegahan terhadap kasus-kasus perdagangan perempuan dan anak kepada masyarakat Indonesia.

B. Saran

Hendaknya perancangan ini dapat digunakan secara konsisten dan berkala, dalam setiap pelaksanaannya. Serta apabila ada kekurangan dalam rancangan ini kiranya dapat disempurnakan lebih lanjut. Selain itu perlu diadakannya mata kuliah khusus mengenai program media dalam program studi desain komunikasi visual, sehingga wawasan mahasiswa akan lebih luas mengenai media plain da sebagainya. Lebih meningkatkan kualitas mata kuliah di bidang Desain Komunikasi Visual sehingga setelah menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi benar-benar matang dan siap.

DAFTAR PUSTAKA

- Frank Jefkins, *Periklanan*. Edisi ke-3, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Jenk Jr, *Trade off Imperatif of Choice in Hich Tech World*. Mildwake, New York, 2003.
- Michel E. Kraft & Norman J. Vig, *Technology and Politics*. The Peppin Press, London, 2003.
- Monle Lee dan Carla Johnson, *Prinsip-Prinsip Periklanan Dalam Perspektif Global*, the Haworth Press, 1999.
- M. Suyanto, *Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia*. Andi Offset, Yogyakarta, 2005
- Richad Krevolin, *How To Adapt Anything into a Screenplay*. John Wiley & Sons Inc, New Jersey, 2003, p.288.
- Rachmad Syafaat, SH. M.Si. Dkk, *Dagang Manusia (Kajian Trafficking Terhadap Perempuan & Anak di Jawa Timur)*. Surabaya, 2003.
- R. Valentina Sagala, *Segera Berantas Perdagangan Orang*. CV. Insan Merdeka, Jakarta, 2003.
- Anton Sinatra, *Tugas Akhir Rancangan Desain Komunikasi Visual, Judul perancangan iklan sosial kekerasan kampanye pemilu*, 2003.
- Badan Pusat Stastistika, *Indikator Kesejahteraan Rakyat* , Jakarta, 2003.
- Dr. Alwi Shihab, *Makalah Seminar Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta, 30 Maret 2005.
- Departemen Luar Negeri AS, *TEKS RESMI* (Terjemahan Tidak Resmi). 2004.
- Ida Indrawati, *Tugas Akhir Skripsi Judul Perancangan Media*, 2005
- Kantor Kemetrian Pemberdayaan Perempuan Seminar 'Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Perdagangan Perempuan dan Anak, Surabaya, 30 Mei 2002.
- Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraa Rakyat, *Makalah Seminar Penghapusan Perdagangan Orang (Trafficking In Persons) di Indonesia tahun 2004-2005*. Jakarta, 2005.

Kantor Kementrian Pemberdayaan Perempuan, *Makalah Seminar Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Perdagangan Perempuan dan Anak Perempuan*. Surabaya, 30 Mei 2002.

Laporan Pelapor Khusus PBB, Seri Dokumen Kunci Komnas Perempuan, *Perdagangan Perempuan, Migrasi Perempuan dan Kekerasan terhadap Perempuan: Penyebab dan Akibatnya*. 29 Februari 2003.

Sumber: Badan Reserse Kriminal MABES POLRI, 2005.

Suara Karya Onlie, 11 Desember 2004

Sumber: Bareskrim Mabes Polri, 2005.

Sumber : Susenas 2000 dan 2003.

Suparwoto, Format Penulisan Production Book Audio Visual, 2005.

<http://www.detik.com>.

<http://www.kompas.com/news/> *perdagangan perempuan dan anak, nyata tapi tidak ditangani serius*

<http://www.rifka-annisa.or.id>

